



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 12 Maret 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIT KERJA : UNIVERSITAS MATARAM

I. DATA PRIBADI

1. Nama : ARFI SYAMSUN
2. Jabatan : DEKAN
3. NHK : 640925

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp.** **2.665.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 115 m2/21 m2 di KAB / KOTA LOMBOK BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 310.000.000
2. Tanah Seluas 179 m2 di KAB / KOTA KOTA MATARAM , HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 105 m2/42 m2 di KAB / KOTA KOTA MATARAM , HASIL SENDIRI Rp. 515.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 120 m2/40 m2 di KAB / KOTA LOMBOK BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 665.000.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 90 m2/40 m2 di KAB / KOTA LOMBOK BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 425.000.000
6. Tanah Seluas 175 m2 di KAB / KOTA LOMBOK TENGAH, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **130.500.000**

1. MOBIL, CRV JEEP Tahun 2007, HASIL SENDIRI Rp. 59.000.000
2. MOBIL, NISSAN MARCH SEDAN Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 69.000.000
3. MOTOR, SHOGUN RODA DUA Tahun 2005, HASIL SENDIRI Rp. 2.500.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp.** **20.000.000**

D. SURAT BERHARGA **Rp.** **----**



E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	60.000.000
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	2.875.500.000
III. HUTANG	Rp.	1.860.000.000
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	1.015.500.000

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.